ABSTRAK

Maudyfa Diendra. 111611133204, Perbedaan Kesehatan Mental Ditinjau Dari Status Pernikahan Pada Dewasa Awal Di Kota Surabaya, Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, 2020, xv + 53 Halaman, 54 Lampiran

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan tingkat kesehatan mental yang ditinjau dari status pernikahan pada masa dewasa awal di kota Surabaya.

Dewasa awal ialah mereka yang berusia 20-40 tahun, adapun dengan salah satu tugas perkembangan adalah memilih pasangan hidup, yaitu dengan melakukan pernikahan. Pernikahan merupakan salah satu faktor yang memengaruhi kesehatan mental. Adapun kesehatan mental merupakan kondisi dari kesejahteraan yang disadari individu, yang di dalamnya terdapat kemampuan-kemampuan untuk mengelola stres kehidupan yang wajar, untuk bekerja secara produktif dan menghasilkan, serta berperan serta di komunitasnya.

Subyek penelitian adalah 278 dewasa awal berusia 20-40 tahun, yang terdiri dari 139 orang belum menikah dan 139 korang sudah menikah. Instrumen penelitian menggunakan *Mental Health Inventory* terdiri dari 38 aitem pernyataan. Teknik analisis data kuantitatif menggunakan *Mann-Whitney U*.

Hasil analisis data menunjukkan adanya perbedaan kesehatan mental yang signifikan antara kelompok belum dan telah menikah (U= 7675; p= 0,003). Secara umum, dewasa awal yang telah menikah mempunyai kesehatan mental yang lebih baik dibandingkan yang belum menikah. Pada dimensi *psychological well-being* kelompok belum menikah memiliki skor yang lebih baik. Sedangkan pada dimensi *psychological distress* kelompok yang sudah menikah memiliki skor yang lebih rendah.

Kata kunci: Kesehatan mental, status pernikahan, dewasa awal

ABSTRACT

Maudyfa Diendra. 111611133204, Differences in Mental Health Based on Marital Status of Early Adults in Surabaya City, Thesis, Faculty of Psychology, Universitas Airlangga, 2020, xv + 53 Pages, 54 Appendices

This study aims to investigate whether the level of mental health in early adulthood is associated to marital status, especially for those who living in the city of Surabaya.

Early adulthood are those aged 20-40 years, as for one of the future tasks of today choosing a life partner, namely by marriage. Marriage is one of the factors that influence mental health. Mental health is an individual's well-being, which requires abilities to manage a reasonable life, for productive and productive work, and to support and support the community.

This research was conducted in early adulthood individuals, aged 20-40 years old. A total number of 278 subjects participated in this study, consisting of 139 unmarried people and 139 married people. The research instrument used were the Mental Health Inventory consisting of 38 items. Data was analyzed using independent sample t-test and Mann-Whitney U test.

The results of data analysis showed significant mental health differences between individuals who are married and unmarried (U) = 7675; p= 0,003) In general, early adults who are married have better mental health than those who are not married. In the psychological dimension of well-being the unmarried group has a better score. Whereas the psychological distress dimension of married groups has lower scores.

***Keywords**: Mental health, early adulthood, marital status*